

PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN USAHA MELALUI SOSIAL MEDIA PADA PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI HONGKONG.

Maria Sugiat¹, Ratri Wahyuningtyas², Majidah³

^{1,2,3} S2 PJJ Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University.

Jl. Telekomunikasi No.1 Bandung 40257, Indonesia

E-mail: mariasugiat@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi alat komunikasi dan interaksi yang kuat, mengubah cara bisnis dijalankan di berbagai belahan dunia, termasuk di kalangan imigran Indonesia di Hong Kong. Abdimas ini fokus pada peran media sosial dalam mendorong pertumbuhan usaha dan meningkatkan kompetensi wirausaha imigran Indonesia di Hong Kong. Dalam aspek pertumbuhan usaha, media sosial memfasilitasi promosi yang lebih luas dan terjangkau, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan keterlibatan pelanggan melalui interaksi langsung. Selain itu, media sosial juga menjadi sumber berharga untuk analisis pasar dan pemahaman tren konsumen. Peran media sosial juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi wirausaha. Melalui media sosial, wirausaha imigran Indonesia mendapatkan akses mudah ke informasi bisnis, peluang pelatihan terstruktur, dan kolaborasi. Kegiatan abdimas ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2023, dengan Lokasi Ruang Ramayana, KJRI Hongkong. Peserta merupakan pekerja migran Indonesia yang berhadir berjumlah 100 orang. Para peserta mengantusias kegiatan seperti ini dan merasa puas sehingga menjadi pertimbangan panitia untuk mengadakan kembali. Sehingga potensi ini mendorong pertumbuhan usaha dan meningkatkan kompetensi wirausaha imigran Indonesia di Hongkong dapat dioptimalkan dan mendukung SDG's terkait Responsible consumption and production, quality education dan gender equality.

Kata Kunci: *KJRI Hong Kong, Sosial Media, Digital Marketing, Pekerja Migran Indonesia.*

1. Pendahuluan

Negara Hongkong adalah negara dengan tujuan Pekerja Migran Indonesia (PMI) terbanyak. Data sampai tahun 2022, jumlah PMI di Hongkong sebanyak 42.152 pekerja (34,31%), PMI di Taiwan sebanyak 30.363 pekerja (24,71%), serta Malaysia sebanyak 17.854 pekerja (14,53%) (Kusnandar, 2022). Hongkong menjadi tujuan PMI karena di negara tersebut menawarkan gaji dengan jumlah yang lebih besar dan telah memiliki peraturan yang lebih baik. Mayoritas PMI di Hongkong bekerja sebagai asisten rumah tangga (*house maid*) dan penjaga jompo (*caregiver*). Level pendidikan PMI pun bervariasi dari jenjang pasca sarjana, sarjana, diploma, SMU, SMP, dan SD.

PMI bekerja di Hongkong tidak dibekali dengan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi dan usaha. Masalah tersebut menyebabkan uang hasil usaha habis untuk pengeluaran yang sifatnya konsumtif. Masalah lain adalah PMI belum memiliki kemampuan pengelolaan usaha dan perencanaan investasi terutama untuk bekal kepulangan ke Indonesia.

PMI di Hongkong merupakan masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini diadakan secara onsite dengan tim PKM datang ke Hongkong untuk memberikan pelatihan dan pendampingan. Selanjutnya, anggota pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah mengimplementasikan konsep dan

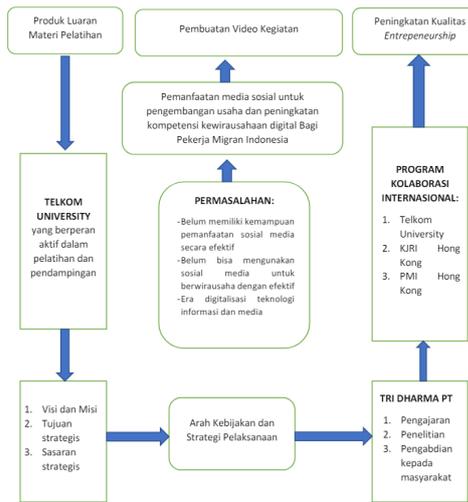
program baru yang bertujuan agar lebih fokus dan berkelanjutan agar dapat lebih efektif mendampingi kelompok sasaran.

2. Metodologi

Rancangan program kegiatan abdimas dengan KJRI Hongkong yang telah dilakukan sebagai kerjasama Abdimas KJRI Hongkong, sebagai berikut :

1. Program Abdimas 1: FGD dengan KJRI dan PMI Hongkong.
2. Program Abdimas 2: Perencanaan Sosial Media Marketing yang efektif.
3. Program Abdimas 3: Pemanfaatan Sosial Media marketing untuk peningkatan kewirausahaan digital.
4. Program Abdimas 4: Pengelolaan Sosial Media dan Program peningkatan kewirausahaan digital.

Dalam pelaksanaan program ini mengacu kepada skema berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan workshop dilakukan dengan metode pemaparan dua arah meliputi pembahasan materi dengan collaborative learning dan case study, sehingga para peserta memahami gambaran secara umum permasalahan yang ada.

Target SDG's dari Abdimas ini merupakan langkah awal untuk dapat memenuhi SDG's “

1. Quality Education #4
2. Gender Equality #5
3. Responsible consumption and production #12

3. Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan di KJRI Hongkong, pada tanggal 17 November 2023, dengan jumlah peserta 100 orang yang terdiri dari Pekerja Migran Indonesia di Hongkong.

Materi yang disampaikan terdiri dari :

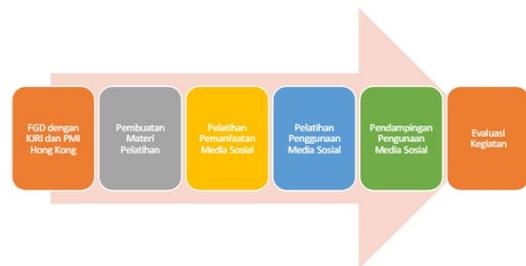
1. Pemanfaatan sosial media untuk pengembangan usaha. Disampaikan oleh Dr. Maria Sugiati, S.E, Ak., MM
2. Pengelolaan Keuangan Digital, disampaikan oleh Dr. Irni Yunita

dengan menggunakan metode collaborative learning dan case studies, sehingga peserta memahami dan praktek langsung sesuai dengan fakta di lapangan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, secara garis kegiatan yang dilakukan terbagi atas (Gambar 2) :

1. Kegiatan pra-workshop: FGD untuk identifikasi kebutuhan dan inisiasi kegiatan dengan mitra KJRI Hongkong dan PMI Hongkong.

2. Kegiatan pra-workshop: tim PKM menyiapkan materi pelatihan.
3. Kegiatan workshop: merupakan kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial sebagai penunjang peningkatan kewirausahaan digital PMI di Hongkong.
4. Pendampingan untuk pengembangan usaha dengan memanfaatkan sosial media bagi PMI di Hongkong.
5. Evaluasi pelatihan dan tingkat kepuasan KJRI dan PMI Hongkong. Evaluasi akan dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat diberlangsungkan. Evaluasi secara tertulis akan mengacu pada format yang telah diberikan oleh direktorat PPM Universitas Telkom.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Program Abdimas PMI Hongkong

Mitra kegiatan ini adalah KJRI Hongkong yang terlibat dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Menggagas kegiatan dan hal yang dibutuhkan oleh PMI. Mitra memfasilitasi waktu untuk sosialisasi dan koordinasi terkait kegiatan PKM.
2. Menyediakan tempat untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di ruang Aula kantor KJRI Hongkong atau tempat lain yang disiapkan oleh pihak mitra.
3. Memberikan undangan kepada PMI Hongkong menjadi peserta kegiatan ini yang berjumlah sebanyak 100 orang.
4. Melakukan networking dengan anggota organisasi.



Gambar 3. Foto bersama sebagian peserta workshop selesai menerima materi workshop terkait social media.



Gambar 4. Foto sesi tanya jawab dengan narasumber workshop.

Fokus dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peningkatan literasi pengelolaan keuangan dan investasi berbasis digital bagi Pekerja Migran Indonesia di Hongkong. Pendampingan juga dilakukan untuk menginternalisasi literasi tersebut dan meningkatkan kapasitas kewirausahaan.

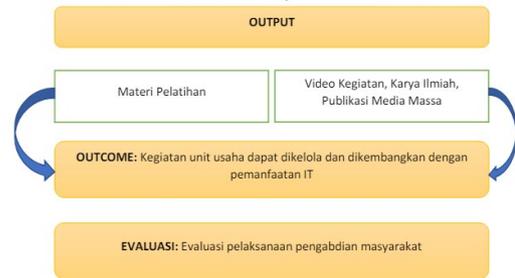
Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat ini telah dilakukan di KJRI Hongkong, pada tanggal 19 November 2023. Dihadiri oleh 100 orang Pekerja Migran Indonesia, yang terdiri dari mayoritas perempuan berumur 27 – 50th, rata2 mereka sudah bekerja di HK lebih dari 5 tahun. Banyak pertanyaan seputar pemanfaatan sosial media sebagai media untuk usaha dan pengembangan usaha. Kebanyakan mereka pengguna aktif Facebook, Instagram dan Tiktok. Sebagian PMI memiliki usaha, diantaranya fashion, usaha makanan dan craft

Gambar 5. Promosi Kegiatan Melalui Sosial Media

Tim PKM melakukan kegiatan FGD untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan mitra KJRI Hongkong dan PMI Hongkong. Hasil dari FGD tersebut ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pengembangan Usaha dan Peningkatan

kompetensi wirausaha imigran Indonesia. Tindaklanjut dari kegiatan pelatihan literasi tersebut adalah dengan kegiatan pendampingan usaha untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan.



Gambar 7. Keberlanjutan IPTEK pada Usaha PMI Hongkong.

4. Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan ini adalah terbangunnya jejaring antara Lembaga Telkom University dengan KJRI Hongkong dan Telin Indonesia, sehingga dapat mengoptimalkan peran Telkom.



Gambar 6. Foto Berita Peresmian Kerjasama bersamaan dengan kegiatan workshop.

University dalam mengadakan pelatihan guna peningkatan kapasitas dari SDM Indonesia di luar negeri.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Telkom University atas dukungan atas kelancaran kegiatan ini terutama dukungan pendanaan untuk perjalanan ke Hongkong.

Ucapan terima kasih selanjutnya, penulis sampaikan kepada KJRI Hongkong terutama Bapak Konjen RI Hongkong Bapak Yul Edison, Konjen Pendidikan dan Kebudayaan Ibu Endah, dan Konjen Muda Ibu Yogie Ariyanti Juga seluruh staf KJRI Hongkong atas bantuin dan kerjasamanya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Telin Indonesia, Bapak I Ketut Alit Atmaja

dan Team Telin Hongkong atas supportnya untuk kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

5. Referensi

Badan Pusat Statistik, "Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota, 2016 (metode Baru)," 2017. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/subjek/view/id/26#subjekViewTab3> .

B. P. S. K. Sukabumi, "Kecamatan Palabuhanratu dalam Angka 2017," 2017. [Online]. Available: <https://sukabumikab.bps.go.id/index.php/publikasi/index?Publikasi%5BtahunJudul%5D=&Publikasi%5BkataKunci%5D=ratu&yt0=Tampilkan> .

Kusnandar, V. B. (2022). Hongkong Jadi Negara Tujuan Utama Pekerja Migran Indonesia. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/18/hongkong-jadi-negara-tujuan-utama-pekerja-migran-indonesia>

Crompton, H. (2023). *Social Entrepreneurship: A Practitioner's Guide to Impact Measurement and Management*. SAGE Publications.

Fernández, A. (2023). *Global Entrepreneurship: Embracing Diversity and Innovation*. Emerald Publishing.

Levie, J., & Autio, E. (2023). *Entrepreneurial Ecosystems: A Global Perspective*. Cambridge University Press.

Mason, C., & Brown, R. (2023). *Regional Entrepreneurship: Policy and Practice*. Edward Elgar Publishing.